



# Bertanding Sepak Bola di Japanese School

Made Narendra Agung Pradipta



Tara Salvia  
Centre of Excellence

Pada suatu pagi yang cerah, tepatnya pukul 08:00 WIB, tanggal 15 Februari 2020, aku bersama dengan tim sepak bola Tara Salvia U-10 pergi ke sekolah Japanese School. Kami ke sana untuk mengikuti liga sepak bola U-10. Lawan kami saat itu adalah Japanese School B. Japanese School B adalah tim kedua dari sekolah Japanese School.

Saat sampai, aku kagum melihat betapa luas sekolahnya. Di sana ada lapangan sepak bola yang lengkap, gedung sekolah yang besar, dan banyak siswa-siswi.

Ketika tiba di tempat pertandingan, Nara, Anargya, dan teman-temanku yang lain sudah menunggu.

“Narend, ayo, sini! Kita akan melakukan pemanasan bersama.” kata Anargya.

Aku pun berlari menuju tempat pemanasan. Kami melakukan pemanasan yang dipimpin Nara yang saat itu menjadi kapten timku. Sesudah pemanasan, aku dan Anargya mengobrol tentang strategi tim yang akan diterapkan. Kemudian kami bersiap-siap untuk memulai pertandingan hingga pluit dibunyikan yang menandakan pertandingan akan dimulai.

Pada menit pertama, Japanese School B berhasil membobol pertahanan Tara Salvia. Aku sedih karena aku tidak bisa menangkap tendangan itu, terlebih lagi posisiku sebagai kiper yang seharusnya bisa mempertahankan gawang. Aku merasa mungkin teman-teman kecewa karena aku tak bisa menjaganya. Tetapi Anargya peduli kepadaku dan berteriak menyemangatiku.



“Semangat Narend!” kata Anargya.

Kalimat itu membuatku kembali bersemangat. Aku berusaha agar tidak kebobolan lagi. Aku berhasil menepis beberapa tendangan. Hingga akhirnya aku bertahan sampai babak kedua dan ketiga berakhir. Hasil kami masih sama.



Di waktu istirahat, tim kami berdoa bersama, semoga kami dapat memenangkan pertandingan ini. Saat babak 4 dimulai, tim kami langsung menyerang. Anargya mengumpan ke Nara dan akhirnya ia mencetak gol. Aku senang sekali. Kami semua bersorak gembira.

Akhirnya pertandingan selesai dengan hasil 1-1. Kami senang bisa mengimbangi Japanese School B karena artinya kekuatan Tara Salvia Soccer Club sama seperti sekolah dari Jepang. Aku juga senang karena Anargya telah menyemangatiku. Karenanya, aku tidak menyerah setelah kebobolan dan mempertahankan gawangku.

Pengalaman ini mengajarkanku bahwa kita harus terus berusaha dan saling menyemangati satu sama lain. Dengan saling menyemangati dan kerjasama, hal yang terlihat susah jadi lebih mudah. Itulah kenapa aku suka bermain sepak bola.





**Tara Salvia**

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.